

## **BAB III**

### **OBJEK DAN METODOLOGI PENELITIAN**

#### **3.1. Objek Penelitian**

##### **3.1.1. Sejarah Fakultas Komunikasi dan Informasi Universitas Garut**

Fakultas Ilmu Komunikasi Universitas Garut adalah lembaga pendidikan dari visi dan misi pendiri serta pengelola perguruan tinggi swasta di wilayah Garut yang berupaya menjawab harapan masyarakat, terlebih bagi warga Garut sendiri dalam memenuhi kebutuhan akan lembaga pendidikan tinggi selaras dengan kebutuhan lokal.



**Gambar 3.1 Gedung D Fkominfo Uniga**

**Sumber: Observasi Peneliti**

Adapun, latar belakang *historis* dari Yayasan Universitas Garut selaku pelopor lahirnya Universitas Garut ini, mempunyai arti fundamental dalam pengembangan program studi komunikasi. Lembaga pendidikan tinggi ini berusaha menjadi contoh dalam nilai-nilai kebudayaan nasional yang berakar, serta berperan sebagai pemangku nilai-nilai keagamaan dengan menjunjung tinggi

pemahaman mendalam terhadap kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi, khususnya dalam bidang yang terkait dengan program studi ini.

Secara resmi berdirinya Fakultas Ilmu Komunikasi Universitas Garut melalui Surat Keputusan (SK) yang dikeluarkan dari Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi (DIKTI) tepat tanggal 6 September 2006, dengan No. 2115/D2.2/2006. Fakultas ini awalnya memiliki satu program studi Ilmu Komunikasi. Walaupun demikian, Fakultas ini baru berkegiatan pada tahun 2008 setelah memperoleh izin penyelenggaraan program studi pada tanggal 29 Juni 2007 melalui SK Nomor 1580/D/T/2007. Kemudian, izin perpanjangan diberikan melalui Surat Keputusan No. 11004/D/T/K-IV/2012 dengan program studi Ilmu Komunikasi.

Sementara pada tahun 2021, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia mengeluarkan Surat Keputusan (SK) yang mengizinkan pendirian beberapa program studi baru. Di antaranya ialah Program Studi Teknologi Informasi, Program Studi Rekayasa Perangkat Lunak, dan Program Studi Rekayasa Sistem Komputer. SK Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No. SK 208/E/O/2021 yang terbit pada tanggal 26 April 2021, mengizinkan membuka Program Studi Teknologi Informasi Program Sarjana.

Lebih lanjut pada tanggal 10 Juni 2021 dikeluarkan (Surat Keputusan) SK yang memberikan izin pembukaan Program Studi Rekayasa Perangkat Lunak (RPL) Program Sarjana dengan No. SK. 243/E/O/2021. Kemudian, pada tanggal 23 Juni 2021 diterbitkan izin pembukaan Program Studi Rekayasa Sistem Komputer oleh Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia dengan

No. SK 273/E/O/2021 Program Sarjana. Dengan penambahan program studi tersebut, alhasil terjadi perubahan nama fakultas. Tadinya nama tersebut adalah Fakultas Ilmu Komunikasi Universitas Garut berganti menjadi Fakultas Komunikasi dan Informasi Universitas Garut (Fkominfo Uniga, 2021).

### 3.1.2. Logo Fakultas Komunikasi dan Informasi Universitas Garut



**Gambar 3.2 Logo Fkominfo Uniga**

**Sumber: [bit.ly/downloadfikom](https://bit.ly/downloadfikom)**

Lambang Universitas Garut terdiri dari beberapa unsur yang mencerminkan berbagai makna. Bentuk lambang yang bulat dengan dua garis di dalamnya menggambarkan tekad yang kuat secara lahir dan batin untuk melaksanakan Tridharma Perguruan Tinggi dengan baik dan berkualitas. Lambang ini juga dibuat dengan tiga pilar penyangga yang melambangkan filosofi keagamaan, yaitu Iman, Ilmu, dan Amal, yang menjadi dasar penyelenggaraan pendidikan. Gambar buku berwarna emas melambangkan bahwa ilmu dan teknologi bersumber pada kebenaran dan menggambarkan perjalanan hidup yang dinamis menuju kemajuan. Lingkaran luar dan dalam yang berwarna emas melambangkan kewibawaan, sementara warna putih di dalam lingkaran dalam

menggambarkan ketulusan, dan warna biru di lingkaran luar melambangkan kebijaksanaan (Uniga, 2020).

Tiga pilar dalam logo Universitas Garut melambangkan tiga huruf hijaiyah alif (ا) yang menggambarkan "Iman, Islam, Ihsan". Ketiga konsep ini adalah ajaran utama dalam Islam yang saling berhubungan. Logo tersebut diadaptasi ke dalam moto "Iman, Ilmu, Amal", menjadikannya identitas yang konsisten bagi Universitas Garut (Rahmawati, 2023).

### **3.1.3. Visi dan Misi Fakultas Komunikasi dan Informasi Universitas Garut**

#### **3.1.3.1. Visi Fakultas Komunikasi dan Informasi Universitas Garut**

Menjadikan Fakultas Komunikasi dan Informasi Universitas Garut yang maju dan mencapai keunggulan dalam pendidikan tinggi swasta di bidang komunikasi dan informasi, dengan mengarah pada aspek sosial, teknologi, dan kewirausahaan di tingkat nasional, serta mendapatkan pengakuan dari komunitas internasional pada tahun 2045 (Fkominfo Uniga, 2021).

#### **3.1.3.2. Misi Fakultas Komunikasi dan Informasi Universitas Garut**

Untuk mencapai cita-cita mulia dan visi yang telah ditetapkan, maka Fkominfo Uniga merumuskan misi sebagai berikut:

1. Menyelenggarakan pendidikan tinggi di bidang Ilmu Komunikasi, Teknologi Informasi, Rekayasa Perangkat Lunak, dan Rekayasa Sistem Komputer dengan kualitas dan akuntabilitas tinggi, berlandaskan kurikulum yang berfokus pada kompetensi dan tetap menghargai nilai-nilai agama dan budaya secara holistik.

2. Berperan aktif dalam mengembangkan, menghasilkan, dan menyebarluaskan penelitian akademik yang mewariskan kontribusi untuk perkembangan masyarakat dan pembangunan nasional.
3. Menjalankan penelitian yang fokus pada pengembangan Ilmu Komunikasi, Teknologi Informasi, Rekayasa Perangkat Lunak, Rekayasa Sistem Komputer, serta penerapannya dalam mendukung pembangunan masyarakat.
4. Melaksanakan kegiatan pengabdian pada masyarakat lewat Ilmu Komunikasi, Teknologi Informasi, Rekayasa Perangkat Lunak, dan Rekayasa Sistem Komputer (Fkominfo Uniga, 2021).

#### **3.1.3.3. Tujuan Fakultas Komunikasi dan Informasi Universitas Garut**

Tujuan Fakultas Komunikasi dan Informasi Universitas Garut adalah:

1. Melahirkan lulusan sarjana di bidang Ilmu Komunikasi, Teknologi Informasi, Rekayasa Perangkat Lunak, dan Rekayasa Sistem Komputer yang mampu memenuhi persyaratan dan tantangan yang muncul dalam perkembangan teknologi komunikasi dan informasi di masyarakat dan kebangsaan, serta mempunyai kemampuan untuk mewujudkan peluang dan kesempatan kerja.
2. Menciptakan lulusan sarjana di bidang Ilmu Komunikasi, Teknologi Informasi, Rekayasa Perangkat Lunak, dan Rekayasa Sistem Komputer yang bisa mengaplikasikan penelitian akademik yang memberikan kontribusi dalam memecahkan masalah untuk kemajuan masyarakat dan pembangunan nasional.

3. Mewujudkan lulusan sarjana di bidang Ilmu Komunikasi, Teknologi Informasi, Rekayasa Perangkat Lunak, dan Rekayasa Sistem Komputer yang mempunyai komitmen tinggi dalam meningkatkan penelitian serta memberikan pengabdian pada masyarakat (Fkominfo Uniga, 2021).

#### 3.1.4. Struktur Pimpinan dan Staf Fakultas Komunikasi dan Informasi Universitas Garut





**Gambar 3.3 Struktur dan Staff Fkominfo Uniga**

**Sumber: [fkominfo.uniga.ac.id](http://fkominfo.uniga.ac.id)**

### 3.1.5. Tenaga Pengajar Fakultas Komunikasi dan Informasi Universitas Garut

Tenaga pengajar di lembaga ini terdapat dari individu dengan tingkat keahlian tinggi, termasuk Profesor (Guru Besar), Doktor (S3), dan Magister (S2) dari berbagai lembaga pendidikan tinggi maupun swasta. Selain itu, tenaga pengajar juga mencakup praktisi yang mempunyai pengalaman di bidang teknologi komunikasi, kewirausahaan, dan *public relations* yang memiliki latar belakang beragam terlebih pengalaman sebagai praktisi di instansi publik dan swasta (Fkominfo Uniga, 2021).

1. Prof. Dr. Hj. Ummu Salamah, M.S.
2. Prof. Dr. Ieke Sartika Iriany, MS.
3. Prof. Dr. Hj. Ikeu Kania, Dra., M.Si.
4. Prof. Dr. Hj. Mulyaningsih, M.Si.
5. Prof. Dr. H. Nizar Alam Hamdani, S.E., M.M.
6. Dr. Novie Susanti Suseno, SE., M.Si, Ak.
7. Dr. Zikri Fachrul Nurhadi, M.Si.
8. KH. Thonthowi Jauhari, Lc., MA.
9. Iis Zilfah Adnan, Dra. M.Si.
10. Hanny Latifah, S.Sos., MM.Pd.
11. Achmad Wildan, S.Sos, MM.
12. Leadya Raturahmi, SS., M.Si.
13. Ridwan Mustopa, S.Sos,I, M.Sos.
14. Rosanti Utami D.Sy, S. Sos. M. Ikom.

15. Yandi Hermawandi, S.Sos., M.Si.
16. Heri Hendrawan, M.I.Kom.
17. Haryadi Mujianto, SE., M.M., M.Si.
18. Feri Purnama, S.Sos.
19. Ridian Gusdiana, S.Kom
20. Resty Mustika S.I.Kom, M.I.Kom.
21. Firmansyah S.I.Kom, M.I.Kom.
22. Adya Dega Pantarai, SE.
23. An-Nisa Aina Nurwaida, M.Kom.
24. Annisa Dewi Fatonah, S.Sos, M.Sos.
25. Annisa Husnusyifa, S.Sos., M.I.Kom.
26. Budi Chehabudin, S.Kom., M.Kom.
27. Chotijah Fanaqi, M.I.K.
28. Fikri Fahru Riji, S.T., M.Kom., MTA. MOS.
29. Galih Abdul Fatah Maulani, S,Kom., M.Kom.
30. Gina Gradina Irawan, S.Pd, M.Si.
31. Hendri Julian Pramana, S.T., M.Kom.
32. Dendi Ramdani, S.T., M.Kom.
33. Deri Hudaya, S.Pd., M.Hum.
34. Diqy Fakhrun Shiddiq, S.t., M.Kom.
35. Dr. Hadiati, M.Si., Dr., MSi.
36. Ida Rosdiana, Dra., M.Si.
37. Iksan Kurniawan, SCCM.

38. M.Hilman Firmansyah, S.Pd., M.Pd.
39. Mohammad Firmansyah B., S.I.Kom, M.I.Kom.
40. Muh Pauzan, S.Si, M.Sc.
41. Muhamad Erfan, S.I.Kom, M.I.Kom.
42. Muhammad Taher Jufri, S.T., M.T.
43. Nurbudiawati, S.Sos., M.Si.
44. R. Ismira Febrina, S.I.Kom, M.A.
45. Zulkifli Adnan, S.IP., M.Si.
46. Fathia Alisha Fauzia, S.Kom MP.d, MCE.
47. Rineta Arta Mevia Sopianti, SE
48. Ani Kurniawati, M.Pd.
49. Solikhan, ST., MTA.

### **3.2. Metode Penelitian**

Secara fundamental metode penelitian merupakan suatu pendekatan ilmiah dalam mengumpulkan data dengan kegunaan tertentu. Dalam konteks tersebut terdapat empat kata kunci yang perlu dicermati seperti, cara ilmiah, data, tujuan, dan kegunaan. Cara ilmiah ini merujuk pada kegiatan penelitian yang didasarkan pada sifat keilmuan, seperti rasionalitas, empiris, dan sistematis. Rasional mencakup kegiatan penelitian yang masuk akal serta dapat dijangkau oleh pikiran manusia. Selanjutnya, empiris ialah langkah yang dapat diawasi dengan indra manusia. Sedangkan, sistematis mencerminkan pemakaian langkah-langkah yang bersifat logis pada penelitian.

Data yang diperoleh dari penelitian tersebut bersifat empiris yang memiliki kevalidan. Validitas mengarahkan sejauh mana data terkumpul dalam mencerminkan kejadian sebenarnya pada objek penelitian. Adapun data yang objektif umumnya reliabel dan objektif. Reliabilitas berkaitan dengan konsistensi data dalam periode waktu tertentu, sementara objektivitas berkaitan dengan tingkat kesepakatan antar banyak orang (*interpersonal agreement*).

Setiap penelitian memiliki tujuan dan manfaatnya masing-masing. Secara umum tujuan penelitian memiliki tiga yaitu yang mencakup penemuan, pembuktian, dan pengembangan. Penemuan mengacu pada data yang didapat dalam penelitian merupakan data yang benar-benar baru. Selanjutnya, pembuktian ialah data yang didapat tersebut dipakai untuk membuktikan atau meragukan informasi tertentu. Terakhir, pengembangan cenderung memperdalam dan memperluas pengetahuan yang sudah ada.

Melalui penelitian, manusia bisa menggunakan hasilnya untuk berbagai tujuan. Data yang diperoleh dari penelitian dapat dimanfaatkan untuk memahami, memecahkan, dan mengantisipasi masalah. Pemahaman membantu mengetahui masalah atau informasi yang belum diketahui pengetahuan yang diketahui. Pemecahan mengaitkan upaya untuk mengurangi atau menghilangkan masalah, sedangkan antisipasi melibatkan langkah-langkah dalam mencegah terjadinya masalah (Sugiyono, 2018).

### **3.2.1. Paradigma Penelitian**

Dalam penelitian ini, menggunakan paradigma konstruktivisme yang kuat dipengaruhi oleh pandangan fenomenologi. Pendekatan ini menolak pandangan empirisme yang memisahkan subjek dan objek bahasa. Dalam konteks paradigma tersebut, bahasa tidak hanya dianggap sebagai alat untuk memahami realitas objektif, tetapi juga sebagai elemen integral dalam kegiatan wacana dan interaksi sosial dengan subjek sebagai faktor sentral (Nurhadi, 2017).

### **3.2.2. Pendekatan Penelitian**

Pendekatan yang diterapkan pada penelitian ini ialah pendekatan deskriptif kualitatif. Metode pendekatan kualitatif ini melibatkan pengumpulan data di dalam konteks alami dengan tujuan untuk menginterpretasikan peristiwa yang tengah terjadi. Peneliti berperan sebagai instrumen utama dan melakukan pengambilan sampel sumber data secara sengaja dan berkelanjutan. Teknik pengumpulan data mencakup triangulasi, yaitu penggabungan beberapa metode, analisis data yang bersifat induktif dan kualitatif serta hasil penelitian yang menitikberatkan pada interpretasi makna dari pada usaha generalisasi (Anggito & Setiawan, 2018).

### **3.2.3. Penentuan Informan dan Narasumber**

#### **3.2.3.1. Penentuan Informan**

Penentuan informan pada penelitian yang peneliti lakukan ini memiliki kriteria informan sebagai berikut:

1. Warga civitas akademika Fakultas Komunikasi dan Informasi Universitas Garut yang terdiri dari struktural, dosen, staff, dan mahasiswa.

2. Pencetus adanya kampus ungu di Fakultas Komunikasi dan Informasi Universitas Garut.
3. Mahasiswa yang dipilih oleh peneliti yaitu mulai dari semester 7.
4. Mahasiswa yang aktif dalam organisasi mahasiswa di Fakultas Komunikasi dan Informasi Universitas Garut.
5. Struktural, dosen, dan staf akademik yang memiliki minimal 5 tahun berada di Fakultas Komunikasi dan Informasi Universitas Garut.

**Tabel 3.1 Informan**

| No. | Nama                                | Keterangan          |
|-----|-------------------------------------|---------------------|
| 1   | Achmad Wildan Kurniawan, S.Sos, MM. | Struktural Fkominfo |
| 2   | Annisa Tis'ah W, S.T.               | Staf Fkominfo       |
| 3   | Resty Mustika S.I.Kom, M.I.Kom.     | Dosen Fkominfo      |
| 4   | Dimas Kurniawan Prasetya            | Mahasiswa Fkominfo  |

### **3.2.3.2. Penentuan Narasumber**

Narasumber pada penelitian ini merupakan orang yang mempunyai keahlian sesuai dengan fenomena penelitian yang sedang peneliti teliti. Adapun kriteria tersebut dapat dipaparkan sebagai berikut:

1. Memiliki keahlian dalam bidang Desain Komunikasi Visual (DKV)
2. Mempunyai pengetahuan terkait desain warna atau seni warna.
3. Memahami akan simbol komunikasi non verbal atau identitas visual.

**Tabel 3.2 Narasumber**

| No. | Nama                     | Keterangan                    |
|-----|--------------------------|-------------------------------|
| 1   | Drs, Hadi Purnama, M.Si. | Ahli Desain Visual Warna      |
| 2   | Wahyu Rohimat            | Ahli Desain Komunikasi Visual |

#### **3.2.4. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data merupakan tahap yang esensial dalam penelitian, mengingat tujuan utamanya ialah untuk memperoleh data yang memenuhi standar serta telah ditetapkan. Peneliti perlu memahami berbagai teknik pengumpulan data yang bisa dilakukan dalam berbagai setting, sumber, dan menggunakan berbagai metode. Dilihat dari setting-nya, pengumpulan data bisa dilakukan dalam setting alamiah (*natural setting*), di laboratorium dengan metode eksperimen, di rumah dengan melibatkan berbagai responden, serta dalam kondisi seminar, diskusi, atau di tempat umum.

Dari segi sumber data, pengumpulan data bisa menggunakan sumber primer dan sumber sekunder. Sumber primer merujuk pada sumber data yang memberikan informasi langsung kepada pengumpul data, sementara sumber sekunder merujuk pada sumber data yang tidak memberikan informasi langsung kepada pengumpul data, seperti lewat orang lain atau melalui dokumen. Selain itu, dari segi metode atau teknik pengumpulan data dapat dilakukan melalui observasi, wawancara, kuesioner, dokumentasi, atau kombinasi dari keempatnya. Penting bagi peneliti dalam memilih teknik yang selaras dengan tujuan penelitian dan karakteristik data yang dibutuhkan, supaya hasil penelitian memenuhi standar yang diinginkan.

Adapun, untuk teknik pengumpulan data yang peneliti tempuh dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Observasi partisipan; observasi ini melibatkan peneliti secara aktif dalam situasi yang diamati, terlibat langsung dengan subjek dan objek penelitian. Dalam proses ini, peneliti tidak hanya mengamati, tetapi juga turut serta dalam melakukan aktivitas oleh sumber data. Metode observasi partisipan bertujuan memperoleh data yang lebih komprehensif, tajam, dan mendalam, sehingga mampu memahami makna dibalik setiap perilaku yang teramati.
2. Wawancara; seperti yang dikemukakan oleh Enternberg wawancara ialah pertemuan antara dua orang atau lebih untuk saling bertukar informasi dan ide melalui proses tanya jawab. Teknik wawancara digunakan sebagai alat pengumpulan data, baik untuk melakukan studi pendahuluan guna mengidentifikasi permasalahan yang perlu diteliti, maupun untuk mendalami pemahaman tentang responden. Melalui wawancara, peneliti dapat membangun makna dalam topik tertentu dengan melibatkan wawasan lebih mendalam dari para responden.
3. Dokumen; ini merupakan catatan masalah yang terjadi dan dapat berbentuk tulisan, gambar, atau karya monumental. Jenis dokumen tulisan meliputi catatan harian, sejarah kehidupan (*life historis*), cerita, biografi, peraturan, serta kebijakan. Sementara dokumen berbentuk gambar mencakup foto, gambar hidup, atau sketsa. Sedangkan dokumen dalam bentuk karya melibatkan seni seperti gambar, patung, atau film.

Pemanfaatan studi dokumen menjadi pelengkap dalam penelitian kualitatif, melengkapi metode observasi dan wawancara untuk memperoleh pemahaman yang lebih holistik (Sugiyono, 2018).

### 3.2.5. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian kualitatif, data diperoleh dari berbagai sumber melalui penggunaan beragam metode pengumpulan data yang diperoleh dianggap sudah mencapai saturasi. Karena observasi yang berlanjut tanpa henti, variasi data menjadi sangat signifikan. Data yang diperoleh umumnya bersifat kualitatif sehingga metode analisis yang digunakan belum memiliki pedoman yang jelas. Oleh sebab itu, sering kali menghadapi tantangan dalam menjalankan proses analisis. Adapun teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini ialah sebagai berikut:

1. Reduksi data (*Data Reduction*), merupakan data yang diperoleh dari lapangan dengan jumlah yang banyak serta harus dicatat dengan teliti. Peneliti semakin lama ke lapangan maka jumlah data semakin banyak, rumit, juga kompleks. Dengan demikian, perlu untuk segera melakukan analisis data melalui reduksi data. Mereduksi data ialah merangkum atau memfokuskan pada hal penting dengan mencari tema dan polanya agar memberi gambaran serta mempermudah bagi peneliti untuk mengumpulkan data selanjutnya.
2. Penyajian Data (*Data Display*), bisa dipakai dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, serta *flowchart*. Adapun yang menjadi sering digunakan dalam menyajikan data untuk penelitian kualitatif ialah

memakai teks yang bersifat naratif. Dengan mendisplaykan data maka dapat memudahkan dalam memandang apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berlandaskan apa yang sudah dimengerti. Lebih lanjut, disarankan pada saat *display* data selain memakai teks yang naratif, bisa juga berupa matriks, grafik, *network*, serta *chart*.

3. Penarikan Kesimpulan (*Conclusion Drawing/Verification*), seperti yang dijelaskan oleh Miles dan Huberman melibatkan pembuatan kesimpulan awal yang bersifat provisional dan bisa berubah seiring berjalannya tahap pengumpulan data lebih lanjut. Kesimpulan ini tetap subjektif hingga adanya dukungan bukti pengumpulan data lebih lanjut. Kesimpulan ini tetap subjektif hingga adanya dukungan bukti yang kuat selama peneliti kembali ke lapangan untuk mengumpulkan data lebih lanjut. Kesimpulannya hanya dianggap kredibel jika pada tahap awal didukung dengan bukti-bukti yang valid dan konsisten selama proses pengumpulan data berlanjut (Sugiyono, 2018).

### **3.2.6. Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data**

#### **3.2.6.1. Kriteria Kepastian**

Objektivitas-subjektivitas suatu hal sangat bergantung pada individu. Unsur kualitas yang melekat pada konsep objektivitas ditinjau dari perspektif bahwa sesuatu yang dianggap objektif bisa dipercaya, faktual, dan pasti. Sementara unsur subjektivitas diartikan sebagai tidak bisa dipercaya atau melenceng. Pemahaman terakhir menjadi dasar untuk mengubah interpretasi objektivitas-subjektivitas menjadi kepastian (Fitrah & Luthfiyah, 2018).

### **3.2.6.2. Kriteria Keterpercayaan**

Pada dasarnya kriteria keterpercayaan menggantikan validitas internal pada penelitian non kualitatif. Kriteria kepercayaan memiliki fungsi dalam melakukan inkuiri dengan cara yang memastikan tingkat kepercayaan pada temuan bisa dicapai. Selain itu, kriteria kepercayaan memerlukan pembuktian oleh peneliti lewat pengujian pada realitas yang sedang diteliti (Fitrah & Luthfiyah, 2018).

### **3.2.6.3. Kriteria Ketergantungan**

Kriteria ketergantungan mencakup dimensi yang lebih luas dari pada reliabilitas. Hal tersebut dikarenakan meliputi seluruh aspek yang diperhitungkan dalam reliabilitas, ditambah faktor-faktor lain yang terlibat dalam konteks penelitian (Fitrah & Luthfiyah, 2018).

## **3.2.7. Tempat dan Jadwal Penelitian**

### **3.2.7.1. Tempat Penelitian**

Penelitian ini berlokasi di Kampus Fakultas Komunikasi dan Informasi Universitas Garut (Fkominfo Uniga), tepatnya di Jl Raya Samarang No. 52 A Kecamatan Tarogong Kaler, Kabupaten Garut, Jawa Barat.

### **3.2.7.2. Jadwal Penelitian**

Penelitian ini dimulai pada awal bulan Maret 2023 dengan perolehan data yang berasal dari observasi di lapangan, serta dokumen-dokumen yang diperlukan pada penelitian ini. Adapun, tabel jadwal penelitian akan peneliti paparkan sebagai berikut:

